

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM
MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL DI DESA EKOWISATA BURAI
KABUPATEN OGAN ILIR SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh:

Eva Tiana

Nomor Induk Mahasiswa 06051282126031

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

TAHUN 2025

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
DALAM MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL DI DESA
EKOWISATA BURAI KABUPATEN OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Eva Tiana

Nomor Induk Mahasiswa : 06051282126031

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan

Mengetahui

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi



Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd

NIP. 198904202020122011

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)
DALAM MELESTARIKAN BUDAYA LOKAL DI DESA
EKOWISATA BURAI KABUPATEN OGAN ILIR
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Oleh

Eva Tiana

Nomor Induk Mahasiswa : 06051282126031

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diajukan dan lulus pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 19 Maret 2025

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



Pembimbing Skripsi



Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd

NIP. 198904202020122011

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eva Tiana

NIM : 06051282126031

Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Melestarikan Budaya Lokal di Desa Ekowisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap karya ini, maka saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Indaralaya, 15 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Eva Tiana

NIM. 06051282126031

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala karena atas limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Melestarikan Budaya Lokal di Desa Ekowisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Tuhan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Bapak Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Ibu Camellia, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yaitu Ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., Bapak Drs. Alfiandra, M.Si., Bapak Drs. Emil El Faisal, M.Si., Ibu Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si., Bapak Kurnisar, S.Pd., M.H., Ibu Mariyani, S.Pd., M.Pd., Bapak Sulkipani, S.Pd., M.Pd., Bapak Edwin Nurdiansyah, S.Pd., M.Pd., Ibu Rini Setiyowati, S.Pd., M.Pd., Ibu Husnul Fatihah, S.Pd., M.Pd. atas ilmu yang telah diberikan, serta kepada Ibu Rika Novarina, A.Md., dan Bapak Asep Syarifullah sebagai admin prodi PPKn atas bantuannya dalam penyelesaian administrasi skripsi ini.

Indralaya, 15 Maret 2025
Penulis,



Eva Tiana
NIM.06051282126031

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala rahmat, hidayah, serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, lancar, dan tanpa adanya hambatan suatu apapun karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala memberikan kemudahan. Banyak pihak yang memberikan dukungan dan sangat membantu penulis, untuk itu skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Penulis sangat bersyukur karena telah diberikan nikmat kesempatan, nikmat ilmu, nikmat rezeki dan kemudahan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala
2. Terima kasih kepada sosok perempuan paling hebat di dunia ini, Almarhumah Ibu Robiah yang telah melahirkan, membesarkan dengan penuh kasih sayang
3. Terima kasih kepada sosok lelaki hebat yang senantiasa menemani dan tak lelah mengantarkan anaknya untuk terus menuntut ilmu. Terima kasih Bapak Jemadi yang telah banyak memberikan pengorbanannya
4. Terima kasih kepada adikku yang sangat penulis sayangi, Jaya Kusuma
5. Terima kasih kepada dosen pembimbing tersayang, Ibu Puspa Dianti, S.Pd, M.Pd. atas bimbingannya di sela kesibukan beliau dengan penuh kesabaran, keikhlasan, selalu memberikan arahan, motivasi, dukungan, kritik dan saran.
6. Terima kasih kepada dosen penguji atas ilmu, kritik serta saran yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
8. Terima kasih rekan-rekan mahasiswa utamanya dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan angkatan 2021
9. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Motto :

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (QS. Al-Insyirah 94:6)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HAKAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	6
1.4.2 Manfaat Praktis.....	6
1.4.2.1 Bagi Pemerintah	6
1.4.2.2 Bagi Masyarakat.....	6
1.4.2.3 Bagi Kelompok Sadar Wisata.....	6
1.4.2.4 Bagi Peneliti	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Peran Kelompok Sadar Wisata.....	7
2.1.1 Pengertian Peran.....	7
2.1.2 Kelompok Sadar Wisata	9
2.1.3 Peran Kelompok Sadar Wisata	10
2.1.4 Tujuan Kelompok Sadar Wisata	12
2.2 Pelestarian Budaya Lokal.....	12
2.2.1 Pengertian Pelestarian	12
2.2.2 Pengertian Budaya Lokal	13
2.2.3 Unsur-Unsur Budaya Lokal.....	14
2.2.4 Hambatan dalam Melestarikan Budaya Lokal	17
2.2.5 Upaya Melestarikan Budaya	18
2.3 Desa Ekowisata	20
2.3.1 Desa Ekowisata	20
2.3.2 Pariwisata	21
2.3.3 Potensi Lokal.....	22
2.3.4 Dampak Potensi Lokal	22
2.4 Kerangka Berpikir.....	24
2.5 Alur Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Variabel Penelitian	26
3.3 Definisi Operasional Variabel	27
3.4 Informan Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.1 Observasi	30
3.5.2 Wawancara.....	31
3.5.3 Dokumentasi.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	32
3.6.1 Reduksi Data	33

3.6.2	Penyajian Data.....	33
3.6.3	Penarikan Kesimpulan.....	33
3.7	Uji Keabsahan Data.....	34
3.7.1	Uji <i>Credibility</i>	34
3.7.2	Uji <i>Transferbility</i>	34
3.7.3	Uji <i>Dependability</i>	34
3.7.4	Uji <i>Confirmability</i>	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Deskripsi Hasil Pelaksanaan Penelitian	36
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	40
4.2.2	Deskripsi Data Hasil Wawancara	45
4.2.3	Deskripsi Data Hasil Observasi	65
4.3	Analisis Data Hasil Penelitian	68
4.3.1	Analisis Data Hasil Dokumentasi.....	68
4.3.2	Analisis Data Hasil Wawancara.....	69
4.3.2.1	Reduksi Data	71
4.3.2.2	Penyajian Data Berdasarkan Indikator.....	78
4.3.2.3	Penarikan Kesimpulan.....	89
4.3.3	Analisis Data Hasil Observasi	89
4.4	Uji Keabsahan Data Penelitian.....	90
4.4.1	Uji <i>Credibility</i>	90
4.4.1.1	Triangulasi.....	90
4.4.1.2	Menggunkan Bahan Referensi	101
4.4.1.3	<i>Member check</i>	101
4.4.2	Uji <i>Transferbility</i>	113
4.4.3	Uji <i>Dependability</i>	113
4.4.4	Uji <i>Confirmability</i>	114

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian.....	114
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	119
5.1 Simpulan	119
5.2 Saran	119
5.2.1 Bagi Pemerintah Desa Ekowisata Burai.....	119
5.2.2 Bagi Masyarakat.....	120
5.2.3 Bagi Kelompok Sadar Wisata	120
5.2.4 Bagi Peneliti	120
DAFTAR PUSTAKA.....	121
LAMPIRAN.....	126

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Indikator dan Definisi Operasional Variabel	27
Tabel 3.2 Informan Penelitian	30
Tabel 3.3 Teknik Pengumpulan Data	32
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	37
Tabel 4.2 Informan Penelitian	47
Tabel 4.3 Hasil Observasi Festival Burai Tiga.....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
Bagan 2.2 Alur Penelitian	25
Bagan 4.1 Struktur Organisasi Kelompok Sadar Wisata	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Desa Ekowisata Burai	43
Gambar 4.2 Panggung Festival Burai Tiga	79
Gambar 4.3 Tenun Songket.....	80
Gambar 4.4 Pameran Kerajinan Purun.....	81
Gambar 4.5 Pameran Makanan Khas	81
Gambar 4.6 Ziarah	82
Gambar 4.7 Tari Beume	83
Gambar 4.8 Belajar Tenun Songket	83
Gambar 4.9 Belajar Kerajinan Purun	84
Gambar 4.10 Belajar Membuat Makanan Khas	85
Gambar 4.11 Ziarah Makam Puyang	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul	127
Lampiran 2 Lembar Validasi Judul Koorprodi.....	128
Lampiran 3 Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	129
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian FKIP Universitas Sriwijaya	131
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Desa Ekowisata Burai	132
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	133
Lampiran 7 Kartu Bimbingan Skripsi	134
Lampiran 8 Surat Persetujuan Ujian Akhir Program Sarjana	136
Lampiran 9 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara.....	137
Lampiran 10 Lembar Instrumen Wawancara	141
Lampiran 11 Kisi-Kisi Instrumen Observasi	148
Lampiran 12 Lembar Instrumen Observasi.....	151
Lampiran 13 Hasil Dokumentasi Wawancara	153
Lampiran 14 Hasil Observasi dan Dokumentasi.....	155
Lampiran 15 Hasil Observasi Lapangan	168
Lampiran 16 Perbaikan Ujian Akhir Program	170
Lampiran 17 Surat Keterangan Pengecekan Similiarity	173
Lampiran 18 Hasil Pemeriksaan Plagiarisme	174
Lampiran 19 Letter of Acceptance Artikel (LoA) Jurnal Sinta 4.....	175

Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Melestarikan Budaya Lokal Di Desa Ekowisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan

Oleh

Eva Tiana

Nomor Induk Mahasiswa : 06051282126031

Pembimbing : Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok sadar wisata dalam melestarikan budaya lokal di Desa Ekowisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Peneliti mengambil lima orang informan utama dan tiga orang informan pendukung Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Teknik penyajian data menggunakan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Berdasarkan analisis data diperoleh kesimpulan bahwa kelompok sadar wisata memiliki empat peran dalam melestarikan budaya lokal, yaitu peran memfasilitasi, edukasi, teknis dan representasi. Peran memfasilitasi berhubungan dengan upaya menyediakan segala fasilitas yang diperlukan berupa tempat pameran pada saat festival Burai tiga. Peran edukasi dapat dilihat dengan adanya paket wisata edukasi yang memberikan pengetahuan kepada wisatawan. Peran teknis berupa penggunaan media sosial sebagai tempat mempromosikan budaya lokal seperti tari, tenun songket, kerajinan purun, makanan khas dan sebagainya. Peran representasi terlihat pada saat pokdarwis bekerjasama dengan pemerintah kabupaten dalam menyukseskan festival Burai tiga dan mengajak masyarakat untuk berpartisipasi.

Kata Kunci: Pelestarian, Budaya_Lokal, Ekowisata

Mengetahui,

Koordinator Program Studi PPKn



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012

Pembimbing Skripsi



Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd

NIP. 198904202020122011

The Role of Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) in Preserving Local Culture in Burai Ecotourism Village Ogan Ilir Regency South Sumatra

By

Eva Tiana

Student Identification Number : 06051282126031

Supervisor : Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd

Pancasila and Civic Education Study Program

ABSTRACT

This research aims to determine the role of tourism awareness groups in preserving local culture in Burai Ecotourism Village, Ogan Ilir Regency, South Sumatra. This research is field research using a qualitative approach with a case study method. The researcher took five main informants and three supporting informants. Data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation. The data validity test uses credibility, transferability, dependability and confirmability tests. Data presentation techniques use data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on data analysis, it was concluded that tourism awareness groups have four roles in preserving local culture, namely facilitating, educational, technical and representation roles. The facilitating role is related to efforts to provide all the necessary facilities in the form of an exhibition space during the Burai festival three. The role of education can be seen in the existence of educational tour packages that provide knowledge to tourists. The technical role is in the form of using social media as a place to promote local culture such as dance, songket weaving, purun crafts, typical food and so on. The representation role was seen when the pokdarwis collaborated with the district government in making the Burai festival three a success and invited the community to participate.

Keywords: Preservation, Local_Culture, Ecotourism

Approve off,

Coordinator of Pancasila and Civic Education

Supervisor



Camellia, S.Pd., M.Pd

NIP. 199001152019032012



Puspa Dianti, S.Pd., M.Pd

NIP. 198904202020122011

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara dengan budaya dan suku yang sangat beragam, setiap daerah memiliki budaya dan tradisi yang berbeda-beda, meskipun ada beberapa tradisi yang sama tetapi menggunakan istilah yang berbeda. Setiap orang memerlukan suatu keyakinan dalam hidup mereka karena keyakinan akan menghasilkan tata nilai yang menopang budaya mereka. Indonesia sebagai negara yang majemuk dengan beragam suku, budaya, agama, dan sejarah, keanekaragaman ini memberikan modal untuk kemajuan Indonesia. Keanekaragaman budaya terdapat di setiap daerah, kota, atau provinsi, di Indonesia yang memiliki keunikan tersendiri.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki banyak pesona keindahan dan potensi, salah satunya adalah potensi pariwisata seperti keindahan jembatan ampera, kambang iwak, makanan khas dan sebagainya. Berdasarkan hal tersebut Spillane (1982) menyatakan bahwa pariwisata adalah kegiatan bepergian untuk meraih kesenangan, kepuasan, pengetahuan, memperbaiki kesehatan, menikmati olahraga atau sekadar bersantai, menjalankan tugas tertentu, melakukan ziarah, dan berbagai tujuan lainnya. Kegiatan ini didukung oleh berbagai fasilitas wisata yang tersedia di daerah tujuan. Pada Anugerah Pesona Indonesia (API) 2021, Provinsi Sumatera Selatan membawa pulang delapan penghargaan untuk sektor pariwisata, dengan Desa Burai mendapat peringkat kedua dalam kategori kampung ekowisata terpopuler di Indonesia. Desa Burai awalnya hanyalah sebuah desa yang kumuh, terpencil, dan jauh dari keramaian. Desa ini terletak di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, berjarak sekitar 48,6 kilometer dari kota Palembang atau sekitar 40 menit jika di akses melalui jalan tol Indralaya. Desa Burai kemudian dikenal sebagai desa ekowisata sejak tahun 2017, hal ini diawali dengan program kampung warna-warni yang merupakan program inisiatif masyarakat serta bantuan dari Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dan lembaga lainnya.

Sejalan dengan berkembangnya zaman, pada tahun 2018 dibentuklah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) melalui Keputusan Desa Burai Nomor: 140/KEP/KD-BR/2018, dengan adanya kegiatan kepariwisataan ini pemerintah desa dan kelompok sadar wisata dapat memperkenalkan budaya-budaya yang ada di desa Burai seperti tarian beume kepada wisatawan. Kehadiran kelompok sadar wisata menjadi salah satu tonggak penting dalam perkembangan wisata dan budaya lokal di Desa Burai. Anggota pokdarwis terdiri dari kalangan muda yang mempunyai rasa memiliki, rasa cinta dan kepedulian terhadap desa. Pokdarwis memiliki keinginan untuk mengembangkan, merawat, menjaga dan melestarikan budaya melalui kepariwisataan, dengan adanya kelompok ini diharapkan budaya atau tempat bersejarah dapat dijadikan sebagai destinasi wisata atau wisata sejarah sehingga dapat dikenal dan dilestarikan. Melestarikan budaya hakikatnya melibatkan seluruh pihak, baik masyarakat atau pemerintah desa perlu bekerjasama, hadirnya kelompok sadar wisata dapat membangun motivasi dan kesadaran masyarakat akan pentingnya budaya lokal.

Peran pemerintah desa dan kelompok sadar wisata cukup besar dalam memperkenalkan budaya lokal kepada wisatawan dan merupakan bentuk pengembangan nilai-nilai budaya yang memperkaya keberagaman budaya, hal ini sejalan dengan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan akan meningkatkan pembangunan kebudayaan. Menurut Undang-Undang, pemajuan kebudayaan bertujuan untuk mengembangkan nilai-nilai luhur budaya bangsa, menyuburkan keberagaman, memperkuat persatuan dan kesatuan, mencerdaskan kehidupan berbangsa, serta menciptakan masyarakat madani yang sejahtera. Selain itu, pemajuan kebudayaan juga berfungsi untuk melestarikan warisan budaya bangsa dan memengaruhi arah perkembangan peradaban dunia. Dengan demikian, kebudayaan memegang peranan penting dalam pembangunan bangsa (Zuriatina, 2020).

Namun, dalam realitasnya, kebudayaan saat ini mulai mengalami pengaburan dan pengikisan akibat kemajuan zaman. Perubahan yang terjadi disebabkan oleh arus perkembangan yang ada, pemaknaan terhadap budaya berubah, budaya-

budaya baru muncul, dan cara masyarakat memandang budaya pun mengalami transformasi. Hal ini menjadi lebih mengkhawatirkan ketika terjadi pada kalangan remaja, di mana kurangnya kecintaan terhadap kebudayaan mereka berpotensi mengancam kelestariannya (Widodo et al, 2020). Di tengah maraknya arus perkembangan zaman yang masuk ke Indonesia, tentunya akan berdampak pada anak-anak zaman sekarang dengan berbagai efek, baik positif maupun negatif, seiring dengan perkembangan zaman, kebudayaan lokal mulai dilupakan. Kesadaran masyarakat untuk menjaga budaya lokal masih sangat rendah, karena anak-anak modern lebih tertarik pada budaya asing yang telah masuk ke wilayahnya. Saat ini banyak orang yang mungkin tidak menyadari pentingnya mempertahankan budaya lokal. Namun, hal ini tidak berarti bahwa mereka tidak boleh mengadopsi budaya asing. Ada juga yang terjerumus dalam budaya asing yang tidak sesuai dengan jati diri mereka sendiri, seperti mengenakan pakaian yang terlalu mini dan terbuka yang tentunya kurang sesuai dengan norma budaya Indonesia. Ada banyak cara untuk melestarikan budaya, tetapi hal terpenting adalah menumbuhkan kesadaran dan rasa memiliki terhadap budaya tersebut. Dengan mencintai dan menghargai budaya sendiri, orang akan lebih termotivasi untuk mempelajarinya. Dengan demikian, budaya kita akan tetap hidup dan diteruskan oleh generasi berikutnya. Dalam masyarakat, generasi muda adalah generasi penerus bangsa, masyarakat, dan keluarga. Pemuda selalu berhubungan dengan perubahan mereka telah memainkan peran penting dalam membangun bangsa ini dan menegakkan keadilan. Adapun peran menurut Ife dan Tesoriero (2016 : 558), yaitu 1) peran memfasilitasi (*fasilitative roles*), peran ini berfokus pada upaya memfasilitasi yang berkaitan dengan stimulasi dan penunjang pengembangan masyarakat dengan menggunakan berbagai alat untuk membantu kelancaran proses. 2) peran edukasi (*educational roles*), peran ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan pengalaman, yang membutuhkan peran aktif dalam menata agenda. 3) peran teknis (*technical roles*), peran ini melibatkan aplikasi berbagai keterampilan teknis. 4) peran representasi (*representational roles*), peran ini berhubungan interaksi dengan pihak luar demi kepentingan atau kebermanfaatan bagi masyarakat.

Terdapat riset penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan di atas, pertama penelitian yang ditulis oleh Putranto (2019) yang bertajuk Pelestarian Budaya Lokal Banyuwangi Melalui Medis Inspirasi Sahabat Nusantara Televisi (MINSTV) merupakan sebuah riset yang menyoroti peran media sosial dalam menjaga dan melestarikan budaya, terutama di era perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini. Dalam konteks ini, media sosial memiliki posisi yang sangat penting. *Local studies center* berfungsi sebagai organisasi yang mengumpulkan informasi dari beragam sumber, sebagian besar yang terkait dengan warisan budaya dan sejarah yang unik serta layak untuk diperhatikan. Fokus dari penelitian ini adalah pada upaya pelestarian budaya. Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi yang diteliti, serta pendekatan yang digunakan; di mana peneliti sebelumnya lebih menekankan pada komunikasi interaktif, peneliti kali ini akan mengkaji lebih dalam mengenai peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam pelestarian budaya lokal.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Pratama (2023) yang berjudul Pelestarian Budaya Kearifan Lokal Bejuluk Beadek pada Masyarakat Lampung. Pepaduan hasil penelitian disimpulkan bahwa pada proses pelestarian budaya masih kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya budaya Bejuluk Beadek (pemberian gelar), memberikan edukasi dan pengetahuan sangatlah penting dalam melestarikannya. Persamaan sama sama membahas pelestarian budaya, perbedaannya terdapat pada kebudayaan yang dikaji.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Bungan (2024) yang berjudul Partisipasi Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Budaya di Kluster Budaya Desa Wisata Rejowinangun Kota Yogyakarta. Hasil penelitian disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat merupakan dukungan terhadap kesenian dan keterlibatan secara cuma-cuma, partisipasi yang ditemukan terdapat partisipasi aktif dan partisipasi pasif, kedua bentuk ini merupakan partisipasi yang terdapat dalam masyarakat dan menjadi pola keterlibatan dalam melestarikan dan pemeliharaan budaya lokal. Persamaan, sama sama mengkaji tentang pelestarian budaya, perbedaan pada

lembaga masyarakat yang dikaji yaitu partisipasi masyarakat sedangkan peneliti membahas peran kelompok sadar wisata.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Desa Ekowisata Burai, berdasarkan data yang diperoleh melalui studi pendahuluan menunjukkan bahwa seiring berkembangnya zaman banyak budaya-budaya asing yang tidak sesuai mempengaruhi generasi muda sehingga budaya lokal terlupakan begitu saja, adanya kelompok sadar wisata membangun kesadaran terhadap generasi muda dan masyarakat akan pentingnya budaya lokal. Kegiatan-kegiatan kepariwisataan yang dilaksanakan oleh kelompok sadar wisata menunjukkan peran serta terhadap terealisasinya budaya lokal kepada wisatawan melalui program-program kewisataannya. Masyarakat dan pemuda-pemudi antusias ketika ada pengunjung atau acara yang dilaksanakan oleh pokdarwis, terutama pelaku UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) yang didukung oleh pemerintah desa Burai.

Berdasarkan paparan di atas yang mengkaji tentang pelestarian budaya lokal melalui lembaga masyarakat yang ada di desa yaitu kelompok sadar wisata, juga untuk mengetahui bagaimana peran kelompok sadar wisata dalam melestarikan budaya lokal sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul : “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Melestarikan Budaya Lokal di Desa Ekowisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam melestarikan budaya lokal di Desa Ekowisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam melestarikan budaya lokal di Desa Ekowisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai peran kelompok sadar wisata dalam melestarikan budaya lokal di Desa Ekowisata Burai Kabupaten Ogan Ilir Sumatera Selatan.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kepada masyarakat serta sarana dan prasarana mengenai peran kelompok sadar wisata dalam melestarikan budaya lokal.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan masyarakat tetap menjaga, memelihara kelestarian budaya lokal yang ada di Desa Ekowisata Burai.

1.4.2.3 Bagi Kelompok Sadar Wisata

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi untuk anggota terutama mengenai peran kelompok sadar wisata (pokdarwis) dalam melestarikan budaya lokal.

1.4.2.4 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan ilmu yang didapat untuk dimanfaatkan dalam kehidupan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahman Sya dan Farid Said. (2020). *Pengantar Ekowisata* (G. G. Rindi Antika Sari, Ed.). Paramedia Komunikatama. <http://rinjaninationalpark.com>
- Aini, D. N., Winarno, A., Wahyuni, W., Rizha, M., Sembiring, E. P., & Putri, E. K. (2022a). Pelestarian Potensi Budaya Tradisional Mentaraman Sebagai Ikon Kampung Seni Dan Budaya Di Desa Pagelaran Kabupaten Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(2), 183–192.
- Aisara, F. dkk. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala*, 149–166.
- Ajie, R., Pamungkas, S., Legiani, W. H., Dinar, &, & Fitrayadi, S. (2022). Suatu Kajian Pelestarian Budaya Lokal Padepokan Pencak Silat Di Kabupaten Pandeglang Dalam Upaya Melestarikan Nilai-Nilai Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1).
- Almaahi, M. H. dkk. (2022). *Collaborative Governance Dalam Upaya Pelestarian Budaya Daerah Melalui Festival Langkisau Di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat*.
- Ashoer, Muhammad. dkk. (2021). *Ekonomi Pariwisata* (R. Watrianthos, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Astuti, Y. sri, & Librilianti Kurnia Yuki. (2023). Penerapan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Lemahnya Minat Mahasiswa Terhadap Sastra Dan Budaya Di Cianjur. *Kulturistik: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 7(1), 72–76. <https://doi.org/10.22225/kulturistik.7.1.4353>
- Awaludin, M. F., & Rachmat Ramdani. (2022). Peran Kelompok Keagamaan dalam Menjaga Keharmonisan dan Keberagaman (Studi Deskriptif PC NU Kabupaten Karawang Dan Pengurus Vihara Nam Hai Kwan Se Im Pu Sa Kabupaten Sukabumi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1). <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP>
- Ciptadi, M. A., & Indrya Mulyaningsih. (2022). Peran Pemuda Dalam Pelestarian Kebudayaan Di Indonesia. *Jurnal Dummy: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 1, No. 1.
- Detmuliati, A. (2021). *Analisis Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Burai Sumatera Selatan*. (Vol.03 No.01). Hal 91-102
- Detmuliati, A. (2021). Analisis Potensi Ekowisata Berbasis Masyarakat di Desa Burai Sumatera Selatan. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(01), 90-102.

<https://ejurnal.polnes.ac.id/index.php/edutourism/article/view/170/151>

- Fennell, D.A. 1999. *Ecotourism an Introduction*. London: Routledge.
- Fusnika, S. S. H. (2021). *Pelestarian Kesenian Tradisional Kuda Lumping Sri Rahayu Sebagai Upaya Penguatan Nilai Karakterpada Masyarakat Desa Semuntai Kecamatan Sepauak* (Vol. 6).
- Gavrila, C. dkk. (2024). Penguatan Kelembagaan Pokdarwis Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pariwisata Berkelanjutan. *Konferensi Nasional Mitra FISIP*, 2(No. 1).
- Habiburrahman, O., Idrus, S., Nyoman, I., Putra, T., Tinggi, S., & Mataram, P. (2022). Optimalisasi Peran Pokdarwis Desa Wisata Setanggor Selama Pandemi Covid 19. In *JRT Journal Of Responsible Tourism* (Vol. 2, Issue 1).
- Hadinoto, H., & Suhesti, E. (2023). Perencanaan Tapak (Site Plan) Desa Ekowisata Pengembangan Kelurahan Limbungan Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5). <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/indx>
- Harianti, D., & Harsono, I. (n.d.). *Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Desa Pakuan Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat*.
- Hartono, T. dkk. (2022). Community-based ecotourism: peran “Pokdarwis” dalam branding Siak Hijau. *PROfesi Humas*, 6(2), 154–177.
- Horton, P. B., & Chester L. Hunt. (1993). *Sosiologi* (Sinaga Herman, Ed.; Edisi Keenam). Jakarta : Erlangga.
- Hulu, A. C., Halawa, O., Mendrofa, Y., & Harefa, P. (2024). *Analisis Peran Budaya Lokal Dalam Pembentukan Budaya Organisasi (Studi Kasus Pada Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Nias Utara)*.
- Ife, J., & Frank Tesoriero. (2016). *Cummunity Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi* (S. Z. Qudsy, Ed.; Edisi ke-3). Pustaka Pelajar.
- Ikhsan, R. M., Nofiyanti, F., Febiola, A., Anjani, T., Akyas, J., & Dedek, Z. (2024). *Membangun Desa Wisata Marine Tourism* (M. Par. Fifi Nofiyanti. M.Pd., Ed.; Cetakan I). CV. Semesta Irfani Mandiri. www.penerbitirfani.com
- Israyati, N., & Risa Pitriani. (2021). *Buku Ajar Ilmu Sosial Budaya Bagi Mahasiswa Kebidanan*.

- Jantin, N. W. dkk. (2022). Upaya Melestarikan Budaya Globalisasi Generasi Z Tradisional Dalam Transisi Di Era Society 5.0. *Unit Kegiatan Mahasiswa Kelompok Ilmiah Mahasiswa Universitas Mahasaraswati Denpasar*, 443–454.
- Kencana, J. P., & Yohanes I Wayan. (2023). *Peran Kaum Muda Desa Labang Dalam Upaya Pelestarian Budaya Suku Dayak Kebahan Dalam Perspektif Evring Goffman*.
- Nartin, N., & Musin, Y. (2022). Peran Pemerintah Daerah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pada Kantor Camat Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(3), 163–172. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i3.23>
- Ndraha, A., Mendrofa, Y., Waruwu Peran Kepala Desa, S., Gea, R., Beniah Ndraha, A., Mendrofa, Y., Waruwu, S., Kunci, K., & Desa, K. (n.d.). Peran Kepala Desa Dalam Mengelola Kerjasama Kelembagaan Di Pemerintahan Desa Tetelesi I Kota Gunungsitoli. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 10(3), 2307–2321.
- Patrysya, C. P., Widodo, S., & Alamsyah, A. (2024). Analisis Pengelolaan Desa Ekowisata di Kabupaten Ogan Ilir (Studi Kasus Kampung Warna Warni Burai). *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 29(1), 118. <https://doi.org/10.30647/jip.v29i1.1656>
- Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2020 Tentang Kelompok Sadar Wisata Dan Desa/Kampung Wisata. (N.D.).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 33 Tahun 2009 tentang Pedoman Pengembangan Ekowisata di Daerah
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor PM.04/UM.001/MKP/08 tentang Sadar Wisata
- Purnawati, L. (2021). *Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dan Pengembangan Wisata Di Pantai Gemah Formation Of Tourism Awareness Groups (Pokdarwis) And Tourism Development At Gemah Beach: Vol. XIV. NO 02*
- Rahim, F. (2012). *Pedoman Kelompok Sadar Wisata*.
- Raintung, A. dkk. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Governance*, 1(2).
- Salsabila, I., Yuli Puspitasari -241, A., Kelompok, P., Wisata, S., Puspitasari, A. Y., Sultan, I., Semarang, A., Kaligawe, J., No, R. K., Kulon, T., Genuk, K., Semarang, K., & Tengah, J. (2023). Peran Kelompok Sadar Wisata

- (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata The Role of Tourism Awareness Group (POKDARWIS) in Tourism Village Development. In *Jurnal Kajian Ruang* (Vol. 3, Issue 2). <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Sari, Tri Yunita, dkk (2022). Membangun Identitas Lokal Dalam Era Globalisasi Untuk Melestarikan Budaya dan Tradisi Yang Terancam Punah. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 2(2), 76–84. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v2i2.1842>
- Setiawan, A., Kecamatan, K., Kabupaten, M., & Kartanegara, K. (2022). Peran POKDARWIS dalam Pengembangan Destinasi Wisata Pantai Biru Kersik Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Administrasi Bisnis FISIPOL UNMUL*, 10(3), 263–272. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/jadbis/index>
- Soekanto, S. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar* (B. Sulistyowati, Ed.; Edisi ke-45). Rajagrafindo Persada
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; Edisi kedua). Alfabeta.
- Sugiono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; Edisi Kedua). Alfabeta.
- Sulafah, S. W., Khannanah, F., & Yuliana, S. (2022). *Strategi Pelestarian Budaya Lokal*.
- Sulistyo, A., Christyanta, D., Suharyono, E., Rahmawati, A., Mahanani, S., Djamil, F. D., & Kristianto, D. A. (2023). Konsep Ecotourism Dalam Menciptakan Pariwisata Berkelanjutan (Desa Wisata Patihan)). *Warta Pariwisata*, 21(2), 32–41. <https://doi.org/10.5614/wpar.2023.21.2.01>
- Tjahyadi, I. dkk. (2019). *Buku Ajar Kajian Budaya Lokal* (S. S. , M. Hum. Sri Andayani, Ed.; Pertama). Pagan Press.
- Tylor, Edward Burnett. 1871. Primitive Culture. Vol. 1 & Vol. 2. London : John Murray.
- Undang Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 Tentang Cagar Budaya. (N.D.).
- UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah, P., Riannada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas, R., Mardliyah Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas, S., Kunci, K., & Desa Wisata, P. (2021). Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kencana Dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Osing Kemiren. In *J+Plus Unesa* (Vol. 10, Issue 1).

- Wayan Sutiani, N. (2022). Peran Serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Desa Wisata Di Desa Taro Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar. In *Jurnal Cakrawarti*.
- Yusuf Muslihin, H., Haki Pranata, O., & Nurlaela, W. (2021a). Hambatan dan Tantangan Proses Pelestarian Budaya Lokal dalam Konteks Seni Tradisi Pencak Silat di Tasikmalaya. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 17(2), 99–108.
- Yusuf Muslihin, H., Haki Pranata, O., & Nurlaela, W. (2021b). Hambatan dan Tantangan Proses Pelestarian Budaya Lokal dalam onteks Seni Tradisi Pencak Silat di Tasikmalaya. *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 17(2), 99–108.
- Zuriatina, Isna. 2020. “Pengaruh Pembangunan Kebudayaan Terhadap Pembangunan Manusia Di Indonesia.” *TEMALI: Jurnal Pembangunan Sosial* 3, no. 1 (11 Maret 2020).
- .